

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai pengaruh model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII MTsN 9 Kediri materi garis dan sudut, sesuai hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dimana diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTsN 9 Kediri Materi Garis dan Sudut

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MTsN 9 Kediri dari dua sampel kelas yang diambil yaitu kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) terhadap minat belajar matematika siswa. Pengaruh yang signifikan ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang dilakukan dan telah disajikan pada bab empat. Hasil signifikansi yang didapat sebesar 0,00. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan $0,00 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) terhadap minat belajar siswa kelas VII MTsN 9 Kediri materi garis dan sudut.

Minat dalam belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu pembelajaran. Minat yang ada dalam diri seorang siswa akan melahirkan semangat untuk belajar, lebih berkonsentrasi, dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari¹.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh I Gusti Agung Ayu Wulandari, dkk yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Generatif terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA pada siswa kelas V SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara”, dimana diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran generatif berdampak positif terhadap minat belajar siswa. Model pembelajaran ini juga menuntut keterlibatan siswa dalam menggali informasi dari berbagai sumber sehingga siswa menjadi tertarik mengikuti pembelajaran yang mengakibatkan minat dalam belajarnya meningkat².

Sesuai pembahasan yang telah dilakukan diatas dapat disimpulkan bahwa model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar matematika siswa. sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh Model *Process Oriented Inquiry Guided Learning* (POGIL) terhadap minat materi Garis dan Sudut Kelas VII MTsN 9 Kediri” diterima.

B. Pengaruh Model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 9 Kediri Materi Garis dan Sudut

¹ Asmani, Jamal, M. *Jurus-jurus Belajar Efektif Untuk SMP dan SMA*. Yogyakarta: DIVA Press, 2009, Hal 32

² I Gusti Agung Ayu Wulandari, dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran Genertif terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara”, dalam *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, no.1(2014): 2.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTsN 9 Kediri dari dua sampel kelas yang diambil yaitu kelas C sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) terhadap hasil belajar siswa. pengaruh yang signifikan tersebut dapat dilihat dari hasil analisis yang sudah disajikan di bab empat. Hasil signifikansi yang didapat sebesar 0,00. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan $0,00 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 9 Kediri materi garis dan sudut.

Penelitian terdahulu yang menyatakan pengaruh positif dari model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) adalah penelitian yang dilakukan oleh Cucu Zaenab Subarkah dan Ade Winayah yang berjudul “Pengembangan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa melalui *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL)” dalam penelitian ini disebutkan bahwa model pembelajaran ini berpengaruh terhadap keaktifan, hasil belajar, dan keterampilan berfikir kritis siswa. Jika dirata-ratakan kemampuan berfikir kritis siswa terhadap model ini, nilai rata-rata yang didapatkan oleh siswa 75 yang berarti sudah mencapai batas ketuntasan minimal (KKM). Hasil ini menunjukkan bahwa model POGIL memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar³.

Penelitian lainnya dilakukan oleh S.M Ningsih, dkk dengan penelitian berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry*

³ Cucu Zaenab dan Subarkah dan Ade Winayah, “Pengembangan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa melalui *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL)” dalam Jurnal Pengajaran MIPA, no.1(2015): 51

Learning (POGIL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa” dalam penelitian ini dijelaskan bahwa 75% siswa berkategori sangat kritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingginya kemampuan kritis siswa terhadap suatu pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai⁴.

Meningkatnya hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) dapat memberikan pengaruh positif mencakup faktor internal dan eksternal hasil belajar, sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran efektif untuk digunakan. Dalam pembelajaran ini, siswa diberi peran yang berbeda dalam satu kelompoknya sehingga hal tersebut bermanfaat untuk membangkitkan minat dan motivasi sehingga dapat membawa pengaruh psikologis siswa.

Sesuai dengan penjelasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh Model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) terhadap hasil belajar materi Garis dan Sudut Kelas VII MTsN 9 Kediri” diterima.

C. Pengaruh Model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 9 Kediri Materi Garis dan Sudut

⁴ S.M Ningsih dkk, *Implementasi...*, hal 52

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTsN 9 Kediri, dari dua sampel yaitu kelas C sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) terhadap minat dan hasil belajar siswa. pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari hasil analisis data yang sudah disajikan pada bab empat. Berdasarkan *Multivariate of Varian* (MANOVA) diperoleh nilai *p-value* (.sig) untuk *pillace trace*, *wilk lambda*, *hotelling's trace*, dan *Roy largest root* sebesar $0,00 < 0,05$ taraf signifikansi, artinya *p-value* signifikan. Dari hasil *output test of between subjects effect* nilai angket memberikan harga F sebesar 400.812 dengan taraf signifikansi 0,00 sedangkan hasil *posttest* 32.615 dengan taraf signifikansi 0,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa model *Process Oriented Inquiry Guided Learning* (POGIL) telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dina Sri Wahyuningsih, dkk yang berjudul “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis melalui Model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* Menggunakan Papan media PLSV”. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah peserta didik disebabkan adanya perbedaan model pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran kelas eksperimen menggunakan model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* serta menggunakan alat peraga papan media PLSV. Model pembelajaran dengan berbantuan media memberikan

pengaruh bagi siswa, sehingga hasil yang dicapai kelas eksperimen dan kontrol tentu berbeda⁵.

Hasil penelitian lainnya yang menunjukkan hasil positif adalah penelitian yang dilakukan oleh Desak Putu Sri Lestari, dkk dalam judul “Pengaruh Model POGIL dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD”. Dalam penelitian tersebut terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model POGIL dan kelompok siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional⁶.

Dengan menggunakan model *Process Oriented Guided Inquiry Learning*, siswa belajar secara berkelompok dalam aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan penguasaan isi dari mata pelajaran dan mengembangkan proses belajar, berfikir, menyelesaikan masalah, berkomunikasi, kerja kelompok, manajemen, dan evaluasi⁷.

Sesuai dengan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) memberikan pengaruh terhadap minat dan hasil belajar. Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh Model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) terhadap minat dan hasil belajar materi Garis Dan Sudut Kelas VII MTsN 9 Kediri” diterima.

⁵ Dina Sr Wahyuningsih, dkk, *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis melalui Model Process Oriented Inquiry Guided Learning Menggunakan Papan media PLSV*, dalam *JP3*, no.7 (2019): 88

⁶ Desak Putu Sri Lestari, dkk, *Pengaruh Model POGIL dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD*, dalam *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, no.1 (2018): 8.

⁷ Elfi Rahmadani, “Model Pembelajaran Process Oriented Inquiry Guided Learning (POGIL): Peningkatan Disposisi Matematika dan Self-Confidence Mahasiswa Tadris Matematika”, *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, no.2(2018): 161.

